

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Chandra Gumelar

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jl.KH Sholeh Iskandar KM 2 Bogor
cgumelar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak, 2) pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran audiovisual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS, 3) perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak, 4) perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, variabel Y digunakan Hasil Belajar IPS, sedangkan variabel X1 media pembelajaran, untuk variabel X2 adalah motivasi belajar siswa. Untuk pengujian hipotesis menggunakan ANAVA dua jalur kemudian dilanjutkan dengan uji T Test. Pengujian persyaratan statistik meliputi pengujian normalitas dengan uji Saphiro Wilk dan pengujian Homogenitas menggunakan uji Levene.

Hasil penelitian menunjukkan Pertama: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual (15,11) lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak (13,79), $F_{hitung} 6,545 > F_{tabel} 4,02$. Kedua terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. $F_{hitung} = 24,102 > F_{tabel} 4.02$. Ketiga, terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak $A1B1 = 18,07$, $A2B1 = 14,21$. $T_{hitung} 31,274$, $T_{tabel} 1,705$. Keempat, terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran media cetak. $A1B2 = 12,14$ $A2B2 = 13,36$, $T_{hitung} 33,851 > T_{tabel} 1,705$.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPS.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Pembelajaran IPS di SD yang diterapkan di sekolah sering kali berkesan kurang menarik dan membosankan. Guru IPS sering kali hanya membeberkan urutan waktu tokoh dan peristiwa belaka. Model serta pengajarannya juga kurang menarik. Apa yang terjadi di kelas, biasanya guru memulai pelajaran dengan bercerita atau bahkan membacakan apa yang tertulis dalam buku ajar dan akhirnya langsung menutup pelajaran begitu bel akhir pelajaran berbunyi. Akibatnya nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran IPS tidak dapat diamalkan dan dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran IPS memerlukan berbagai media yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan penggunaan media, diharapkan proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menyenangkan dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Media merupakan sumber belajar, sehingga secara luas media pembelajaran dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Media merupakan alat bantu yang dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media bukan hanya merupakan alat bantu atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa meperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media merupakan perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan , tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau berupa kegiatan meliputi diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa untuk menambah pengetahuan.

Peran media yang sangat besar juga dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, menurutnya media dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran.

Dengan penggunaan media audiovisual, diharapkan tumbuh motivasi para siswa untuk belajar IPS. Usaha-usaha untuk membangkitkan motivasi pada diri siswa adalah suatu keharusan karena dengan hal tersebut diyakini tujuan pembelajaran IPS akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembelajaran yang menggunakan media. Karena pada kenyataannya penggunaan media, khususnya audiovisual.

Dengan demikian perlu adanya penelitian tentang pengaruh penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPS.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual, dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media cetak ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang menggunakan media cetak ?
- 4) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi rendah yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang dibelajarkan menggunakan media cetak?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media cetak.
- 2) Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.
- 3) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang menggunakan media cetak.
- 4) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi rendah yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang dibelajarkan menggunakan media cetak.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain faktorial 2 x 2. Eksperimen dilakukan terhadap proses pembelajaran Pendidikan IPS dengan menggunakan media pembelajaran. Penelitian dilakukan di SDIT Insantama Kec. Bogor Barat Kotamadya

Bogor, dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017 / 2018 dimulai pada bulan Mei 2017. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti seluruh siswa kelas V SDIT Insantama di Kecamatan Bogor Barat Kotamadya Bogor. Pengambilan data dilakukan melalui tes hasil belajar IPS dan angket motivasi belajar. Instrumen hasil belajar dikalibrasi menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan tingkat kesukaran. Sedangkan instrumen motivasi belajar dikalibrasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis variansi dua jalur (*two way anova*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dideskripsikan dalam penyajian data statistik berupa mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan rentang skor minimum dan maksimum. Data hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari siswa SDIT Insantama Bogor kelas 5 dengan sampel sebanyak 56 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang disajikan pada Tabel 1. dapat dideskripsikan bahwa mean (rata-rata) hasil belajar IPS yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual mendapat hasil yang baik dengan skor 15,11. Dan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual mendapat skor yang baik pula, yaitu 18,07.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Variabel

No.	Ukuran	Variabel Penelitian					
		A ₁	A ₂	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂
1	N	28	28	14	14	14	14
2	Mean	15,11	13,79	18,07	12,14	14,21	13,36
3	Median	15,00	14,00	18,00	12,00	14,00	13,50
4	Modus	11 ^a	14 ^a	16	11	14	15
5	Standar Deviasi	3,573	1,931	1,979	1,916	1,888	1,946
6	Varians	12,766	3,730	3,918	3,670	3,566	3,786
7	Skor Teoretik Min	0	0	0	0	0	0
8	Skor Teoretik Maxs	21	21	21	21	21	21
9	Skor Empirik Min	9	10	15	9	11	10
10	Skor Empirik Max	21	17	21	15	17	16

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan dengan menggunakan media cetak”.

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar IPS Untuk Anava Dua Jalur

Media Pembelajaran (A) Motivasi Belajar (B)	Audiovisual (A₁)	Media Cetak (A₂)	Total Baris (ΣB)
Tinggi (B₁)	$n_1 = 14$	$n_2 = 14$	$nb_1 = 28$
	$\Sigma X_1 = 253$	$\Sigma X_2 = 199$	$\Sigma X_{b_1} = 515$
	$\Sigma X_1^2 = 64009$	$\Sigma X_2^2 = 39601$	$\Sigma X_{b_1}^2 = 265225$
	$\bar{X}_1 = 18,07$	$\bar{X}_2 = 14,21$	$\bar{X}_{b_1} = 18,39$
Rendah (B₂)	$n_3 = 14$	$n_4 = 14$	$nb_2 = 28$
	$\Sigma X_3 = 170$	$\Sigma X_4 = 187$	$\Sigma X_{b_2} = 357$
	$\Sigma X_3^2 = 28900$	$\Sigma X_4^2 = 34969$	$\Sigma X_{b_2}^2 = 127449$
	$\bar{X}_3 = 12,14$	$\bar{X}_4 = 13,36$	$\bar{X}_{b_2} = 12,75$
Total Kolom (ΣK)	$nk_1 = 28$	$nk_2 = 28$	$n_t = 56$
	$\Sigma X_{k_1} = 423$	$\Sigma X_{k_2} = 386$	$\Sigma X_t = 872$
	$\Sigma X_{k_1}^2 = 178929$	$\Sigma X_{k_2}^2 = 148996$	$\Sigma X_t^2 = 760384$
	$\bar{X}_{k_1} = 15,10$	$\bar{X}_{k_2} = 13,78$	$\bar{X}_t = 15,57$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

ΣX = Nilai hasil belajar

ΣX² = Jumlah kuadrat hasil belajar

\bar{X} = Rata-rata hasil belajar

Berdasarkan perhitungan data hasil tes di atas diperoleh rata-rata hasil belajar IPS menggunakan media audiovisual sebesar 15,10 sedangkan rata-rata hasil belajar IPS dengan menggunakan media cetak sebesar 13,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media cetak dengan selisih rata-rata 1,32.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS menggunakan media audiovisual, hasil belajar IPS menggunakan media cetak dan interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, dilakukan perhitungan analisis varians dua jalur (Anava). Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Anava Dua Jalur
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

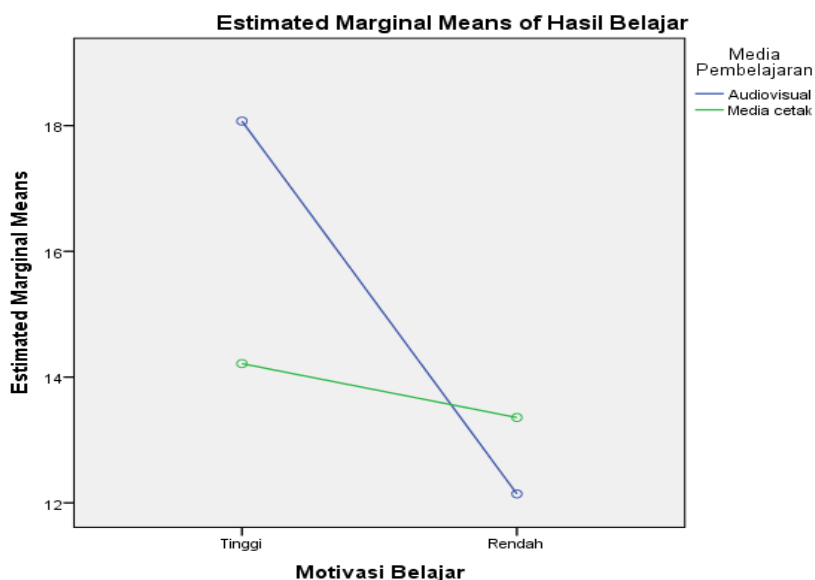
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	275,625 ^a	3	91,875	24,599	,000
Intercept	11687,161	1	11687,161	3129,185	,000
Media Pembelajaran	24,446	1	24,446	6,545	,013
Motivasi Belajar	161,161	1	161,161	43,150	,000
Media Pembelajaran * Motivasi Belajar	90,018	1	90,018	24,102	,000
Error	194,214	52	3,735		
Total	12157,000	56			
Corrected Total	469,839	55			

a. R Squared = ,587 (Adjusted R Squared = ,563)

Untuk Nilai F_{tabel} , dengan nilai numerator $2-1 = 1$ dan denominator $56-2 = 54$ pada signifikansi 0,05, diketahui nilai F_{tabel} adalah 4,02, Untuk Nilai F_{hitung} , berdasarkan hasil perhitungan anava 2 jalur di atas, F_{hitung} dilihat pada kolom F, tampak bahwa nilai F_{hitung} pada baris "Media Pembelajaran" sebesar 6,545. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,545 > 4,02$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang dibelajarkan menggunakan media cetak. Di mana hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan dengan menggunakan media cetak.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS".

Untuk Nilai F_{hitung} , berdasarkan hasil perhitungan anava 2 jalur pada Tabel 4.02, F_{hitung} dilihat pada kolom F, tampak bahwa nilai F_{hitung} pada baris "Media Pembelajaran * Motivasi Belajar" sebesar 24,102. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24,102 > 4,02$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.



Gambar 1. Interaksi antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak”.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian yang dapat dilihat di tabel 2, diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan media audiovisual yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 18,07; lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar IPS menggunakan media cetak yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 14,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak dengan selisih rata-rata 3,86.

Kemudian dilakukan Uji Lanjut dengan menggunakan Uji Satu Sisi. Untuk Nilai T_{tabel} dengan nilai $df\ 28-2 = 26$ pada signifikansi 0,05 sebesar 1,705.

Tabel 4. T Test Hasil Belajar IPS yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Media Pembelajaran	15,588	27	,000	1,500	1,30	1,70
Hasil Belajar IPS	31,274	27	,000	16,143	15,08	17,20

Dari tabel 4 di atas, tampak bahwa nilai T_{hitung} sebesar 31,274. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $31,274 > 1,705$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dan yang dibelajarkan menggunakan media cetak.

Dengan demikian, hasil belajar IPS bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak. Hal ini berarti peserta didik dengan motivasi belajar tinggi lebih cocok menggunakan media audiovisual.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak”.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian yang dapat dilihat di tabel 2, diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan media audiovisual yang memiliki motivasi belajar rendah sebesar 12,14; lebih rendah dibandingkan rata-rata hasil belajar IPS menggunakan media cetak yang memiliki motivasi belajar rendah sebesar 13,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak dengan selisih rata-rata 1,22.

Kemudian dilakukan uji lanjut dengan menggunakan Uji Satu Sisi. Untuk Nilai T_{tabel} dengan nilai $df 28-2 = 26$ pada signifikansi 0,05 sebesar 1,705, sebagaimana tertera pada tabel berikut: Hasil *T Test* dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

Tabel 5. T Test Hasil Belajar IPS yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Media Pembelajaran	15,588	27	,000	1,500	1,30	1,70
Hasil Belajar IPS	33,851	27	,000	12,750	11,98	13,52

Dari Tabel 5 di atas, tampak bahwa nilai t_{hitung} sebesar 33,851. Nilai t_{tabel} dengan nilai df $28-2 = 26$ pada signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,705. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,851 > 1,705$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak.

Dengan demikian, hasil belajar IPS bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak. Hal ini berarti peserta didik dengan motivasi belajar rendah lebih cocok menggunakan media cetak.

4. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dengan yang dibelajarkan menggunakan media cetak. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih baik jika dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan media cetak.
- 2) Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS.
- 3) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih tinggi daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak.
- 4) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual lebih rendah daripada yang dibelajarkan menggunakan media cetak.

5. DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Soewarso. 2000. *Cara-cara penyampaian pendidikan sejarah untuk membangkitkan minat peserta didik mempelajari sejarah bangsanya*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah-Ditjen Dikti.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Internet :

<http://faizalnizbah.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-dan-tujuan-pelajaran-ipsdi.html>. Diunduh 19 januari 2016 pukul 23.24 WIB.